



UNIVERSITAS INDONESIA

Pengaruh Tekanan Kerja terhadap Kepuasan Pernikahan yang Dirasakan oleh Dirinya sendiri dan oleh Pasangannya, pada Pasangan Suami/ Istri yang Keduanya Bekerja Penuh Waktu di DKI Jakarta

SKRIPSI

**JESSIE OCTAVILLISIA
0305010297**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM MATEMATIKA
DESEMBER 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**Pengaruh Tekanan Kerja terhadap Kepuasan Pernikahan yang
Dirasakan oleh Dirinya sendiri dan oleh Pasangannya, pada
Pasangan Suami/ Istri yang Keduanya Bekerja Penuh Waktu di DKI
Jakarta**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains

**JESSIE OCTAVILLISIA
0305010297**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI MATEMATIKA
DEPOK
DESEMBER 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Jessie Octavillisia

NPM : 0305010297

Tanda Tangan :

Tanggal : 15 Desember 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Jessie Octavillisia
NPM : 0305010297
Program Studi : Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Kerja terhadap Kepuasan
Pernikahan yang Dirasakan oleh Dirinya sendiri
dan oleh Pasangannya, pada Pasangan Suami/ Istri
yang Keduanya Bekerja Penuh Waktu di DKI
Jakarta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Dra. Rianti Setiadi, M.Si. ()
Pembimbing II : Sarini, S.Si, M.Stat ()
Penguji I : Dra. Rianti Setiadi, M.Si. ()
Penguji II : Dr.rer.nat Hendri Murfi, M.Kom ()
Penguji III : Ida Fithriani, Dra., M.Si ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 15 Desember 2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan tugas akhir ini.

Melalui kesempatan ini, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada :

1. Ibu Dra. Rianti Setiadi, M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan banyak waktunya, motivasi, cerita membangun, hiburan, dukungan, doa, dan bantuan yang sangat besar kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Ibu Sarini, S.Si, M.Stat, selaku pembimbing kedua yang sangat sabar, teliti, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dukungan dan pikiran dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
3. Papa Jeffra, SH dan mama Yosemite S, SE yang selalu mendoakan, memotivasi, membantu dalam segala hal setiap saat. Juga kepada adik penulis Kristy Mikhaelse yang mendukung agar penulis lulus cepat (hahahaha).
4. Seluruh dosen dan karyawan Departemen Matematika FMIPA UI.
5. Ibu Dra. Siti Nurrohmah, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik.
6. Andreas Febrynata yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Stevany Wijaya, Maria Widiastuti, Hadi Gunawan, Andrea Parestu, Daniel Harbowo yang telah banyak membantu penulis selama kuliah (ke Bengkulu yook!! Si vani siap menampung kitaaa hahahahaha!)

8. Theodora Yuanita, Bernadeta Nismawati, Melati Ayuwangi, Khuriyanti yang telah mendukung penulis dalam segala hal. (Tengs yaaaa mba dora, mba wati, mba yanti, mba ayu, muah muah, jangan lupa nabung!!)
9. Jhon Simanjuntak, Wahyu Prima, Uun dan Iin yang telah banyak sekali mengganggu dan memotivasi penulis lewat *twitter* (ayoook makan2 dimana kita??)
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu, namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Penulis

2010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessie Octavillisia
NPM : 0305010297
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :
Pengaruh Tekanan Kerja terhadap Kepuasan Pernikahan yang Dirasakan oleh Dirinya sendiri dan oleh Pasangannya, pada Pasangan Suami/ Istri yang Keduanya Bekerja Penuh Waktu di DKI Jakarta

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 15 Desember 2010
Yang menyatakan

(Jessie Octavillisia)

ABSTRAK

Nama : Jessie Octavillisia
Program Studi : Matematika
Judul : Pengaruh Tekanan Kerja terhadap Kepuasan Pernikahan yang Dirasakan oleh Dirinya sendiri dan oleh Pasangannya, pada Pasangan Suami/ Istri yang Keduanya Bekerja Penuh Waktu di DKI Jakarta

Pada tugas akhir ini akan dilihat pengaruh tekanan kerja suami atau istri terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh dirinya dan oleh pasangannya. Data merupakan data dyadic dan analisis data yang akan digunakan adalah *Actor Partner Interdependence Model (APIM)* untuk *distinguishable dyad* yang mempertimbangkan faktor pasangan dalam analisis datanya.

Kata Kunci : tekanan kerja, kepuasan perkawinan, data *dyadic*, *Actor Partner Interdependence Model (APIM)*, *distinguishable dyad*
ix+52 halaman ; 2 gambar; 2 tabel
Daftar Pustaka : 6 (1996-2008)

ABSTRACT

Name : Jessie Octavillisia
Program Study : Mathematics
Title : Occupational Stress Effect on Marital Satisfaction between
Couples Who are Full Time Employee in DKI Jakarta

In this research will be seen the occupational stress of a husband or wife effect on marital satisfaction felt by himself and by his partner. Data is dyadic data and analysis of data is Actor Partner Interdependence Model for distinguishable dyad that consider partner effect in the analysis of the data. Based on data from 100 couples who both work full time in DKI Jakarta taken by snowball sampling, the result shows that occupational stress husband and wife affects marital satisfaction felt by himself and by his partner.

Key Words : occupational stress, marital satisfaction, Actor Partner Interdependence Model (APIM), distinguishable dyad, snowball sampling
x+51 pages ; 2 pictures; 2 tables
Bibliography : 6 (1996-2008)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Hipotesis Penelitian	4
1.5 Metode Penelitian	5
1.6 Batasan Penelitian	6
1.7 Sistematika Penelitian	6
2. KONSEP DAN DEFINISI VARIABEL.....	7
2.1 Tekanan Kerja	7
2.2 Kepuasan Perkawinan	9
2.3 <i>Snowball Sampling</i>	11
3. ACTOR PARTNER INTERDEPENDENSI MODEL.....	12
3.1 Regresi Linier Sederhana.....	12
3.1.1 Model Regresi Linier Sederhana.....	12
3.1.2 Estimasi Parameter dalam Model.....	13
3.1.3 Pengujian Parameter	14
3.2 Regresi Linier Berganda.....	15
3.2.1 Model Regresi Linier Berganda	15
3.2.2 Estimasi Parameter dalam Model	17
3.2.3 Pengujian Parameter dalam Model	17
3.3 Data dyadic.....	17
3.4 Menaksir Actor dan Partner Effect dalam APIM.....	20
3.4.1 Model	21
3.4.2 Penaksiran parameter dalam model APIM untuk distinguishable dyad dengan pooled regression	22
3.4.3 Pengujian parameter dalam model APIM	26
4. ANALISIS DATA.....	31
4.1 Sampel dan Populasi	31
4.2 Analisis Data	31
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Model APIM	21
Gambar 4.1.	Model APIM dengan taksiran.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tabel Data Dyadic.....	18
Tabel 3.2.	Contoh variabel tekanan kerja.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	40
Lampiran 2	Data	45
Lampiran 3	Pemeriksaan Reliabilitas Kuesioner.....	48
Lampiran 4	Output SPSS Between Dyad Regression.....	50
Lampiran 5	Output SPSS Within Dyad Regression	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus perceraian di Indonesia masih terbilang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung, pada tahun 2007 perceraian mencapai lebih kurang 170.000 kasus, sedangkan pada tahun 2008 tercatat 200.000 kasus dan pada tahun 2009 tercatat 250.000 kasus.

Banyak hal yang menyebabkan semakin membengkaknya kasus perceraian di Indonesia. Ketidakpuasan perkawinan adalah salah satu pemicunya. Ketidakpuasan perkawinan yang dirasakan seorang suami istri biasanya juga akan mempengaruhi kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh pasangan mereka. Kepuasan perkawinan ini dipengaruhi beberapa faktor seperti materi, waktu, kondisi psikologis, dan hubungan fisik antara suami istri.

Dalam segi materi, uang memegang peranan penting untuk memperoleh apa yang diinginkan. Uang memang bukan segalanya, namun banyak hal tidak dapat diperoleh tanpa adanya uang. Dalam segi waktu, penting dalam sebuah keluarga untuk memiliki waktu kebersamaan yang berkualitas guna membina hubungan yang intim antara suami istri. Seringkali di media massa diberitakan bahwa banyak hubungan perkawinan yang berakhir disebabkan kondisi materi yang buruk dan atau kurangnya kebersamaan antara suami istri.

Jika diuraikan lebih lanjut, pada kondisi ekonomi yang sulit seperti pada masa sekarang ini, seringkali suami dan istri, keduanya dituntut untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka. Sebagai pegawai yang bekerja penuh waktu di suatu perusahaan, tekanan kerja pastilah akan

mereka alami. Kekhawatiran akan kehilangan pekerjaan membuat mereka rela dan berusaha bekerja lebih lama dan lebih keras guna memenuhi tuntutan perusahaan dan mempertahankan status ekonominya. Persaingan antar pegawai, performa kerja, loyalitas yang dituntut perusahaan, sikap atasan dan rekan kerja seringkali menimbulkan tekanan dalam kerja baik secara fisik maupun emosi. Bagi individu-individu yang tidak dapat mengatasi tekanan kerja secara baik, biasanya akan mempengaruhi perilakunya dan juga hubungannya dengan orang lain, termasuk terhadap pasangannya. Dengan demikian keadaan perkawinan mereka akan semakin buruk dan berakibat mereka merasa tidak puas dengan perkawinan mereka. Maka faktor kepuasan perkawinan akan terganggu.

Suami dan istri masing-masing telah lelah dengan tekanan kerja masing-masing sehingga akan menjadi cepat marah, kurang pengertian terhadap pasangan dan sebagainya. Frekuensi dan kualitas waktu kebersamaan berkurang. Mereka juga kurang mempunyai waktu untuk mendiskusikan cara menghadapi konflik yang terjadi diantara mereka. Hal ini dapat mengakibatkan ketegangan dan masalah dalam rumah tangga. Ketegangan tersebut dapat mengakibatkan ketidakpuasan terhadap perkawinan dan berakhir pada perceraian.

Berdasarkan pandangan-pandangan di atas, maka penulis terdorong untuk melihat pengaruh tekanan kerja suami atau istri terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh dirinya dan oleh pasangannya. Dalam tulisan ini penulis ingin melihat beberapa hal yaitu

- 1) pengaruh tekanan kerja suami terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakannya,
- 2) pengaruh tekanan kerja istri terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakannya,

- 3) pengaruh tekanan kerja suami terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh istrinya dan
- 4) pengaruh tekanan kerja istri terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan suaminya.

Penelitian ini dibuat berdasarkan data primer yang diambil dari beberapa pasangan suami-istri di DKI Jakarta yang keduanya bekerja penuh waktu. Sampel diambil secara *snowball sampling*.

Tekanan kerja akan diukur dengan alat tes *Occupational Stress Inventory – Revised Edition* yang sudah dimodifikasi, sedangkan kepuasan perkawinan akan diukur dengan alat tes *Comprehensive Marital Satisfaction Scal* yang telah dimodifikasi. Reliabilitas dan validitas item dari alat test akan diperiksa.

Karena dalam kasus di atas, data merupakan data berpasangan, dan pengaruh dilihat bukan hanya pada dirinya sendiri tetapi juga terhadap pasangannya maka analisis regresi biasa tidak dapat digunakan. Karena itu analisis data yang akan digunakan adalah *Actor Partner Interdependence Model (APIM)* yang mempertimbangkan faktor pasangan dalam analisis datanya.

Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat membantu penasihat pernikahan atau para ulama agama dalam menangani rumah tangga yang bermasalah, khususnya untuk rumah tangga dimana suami dan istri keduanya bekerja penuh waktu.

1.2 Permasalahan

Permasalahan dalam tugas akhir ini adalah

1. Apakah tekanan kerja suami berpengaruh terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakannya ?

2. Apakah tekanan kerja istri berpengaruh terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakannya ?
3. Apakah tekanan kerja suami berpengaruh terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan istrinya ?
4. Apakah tekanan kerja istri berpengaruh terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan suaminya ?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam tugas akhir ini adalah

1. Melihat pengaruh tekanan kerja suami terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakannya
2. Melihat pengaruh tekanan kerja istri terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakannya
3. Melihat pengaruh tekanan kerja suami terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan istrinya
4. Melihat pengaruh tekanan kerja istri terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan suamiya

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam tugas akhir ini adalah

1. Tekanan kerja suami berpengaruh terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakannya
2. Tekanan kerja istri berpengaruh terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakannya
3. Tekanan kerja suami berpengaruh terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan istrinya
4. Tekanan kerja istri berpengaruh terhadap kepuasan perkawinan yang dirasakan suaminya

1.5 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan pada tugas akhir ini adalah *Actor – Partner Interdependence Model (APIM)*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada tugas akhir ini adalah *snowball sampling*.

Variabel yang dilibatkan dalam tugas akhir ini adalah

1. Variabel tekanan kerja suami

Variabel tekanan kerja suami diukur dengan menggunakan alat tes *Occupational Stress Inventory – Revised Edition* yang telah dimodifikasi

2. Variabel tekanan kerja istri

Variabel tekanan kerja istri diukur dengan menggunakan alat tes *Occupational Stress Inventory – Revised Edition* yang telah dimodifikasi

3. Variabel tingkat kepuasan suami terhadap pernikahan

Variabel tingkat kepuasan suami terhadap pernikahan diukur dengan menggunakan alat tes *Comprehensive Marital Satisfaction Scal* yang telah dimodifikasi

4. Variabel tingkat kepuasan istri terhadap pernikahan

Variabel tingkat kepuasan istri terhadap pernikahan diukur dengan menggunakan alat tes *Comprehensive Marital Satisfaction Scal* yang telah dimodifikasi

Alat tes tersebut akan diperiksa terlebih dahulu validitas item dan reliabilitasnya.

1.6 Pembatasan Masalah

Penelitian dalam tugas akhir ini hanya melibatkan dua variabel yaitu variabel tekanan kerja dan variabel kepuasan perkawinan. Variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi kepuasan perkawinan tidak dilibatkan dalam penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang dan permasalahan, tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan konsep dan definisi variabel – variabel yang digunakan dalam analisis.

BAB III Metode Analisis

Bab ini menjelaskan landasan teori tentang *Actor – Partner Interdependence Model (APIM)*.

BAB IV Analisis Data

Bab ini menguraikan hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V Penutup

Bab ini menampilkan kesimpulan dan saran.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI VARIABEL

Penelitian dalam tulisan ini akan melibatkan dua variabel utama yaitu variabel tekanan kerja dan variabel kepuasan pernikahan. Penjelasan konsep dan definisi dari kedua variabel tersebut akan diberikan pada bab ini.

2.1 Tekanan kerja

Tekanan kerja merupakan keadaan psikologis kompleks dari penilaian kognitif seorang pada adaptasi terhadap tuntutan dari lingkungan pekerjaan (Cox, 1985). Menurut Cooper & Marshall (1978), tekanan kerja dapat disebabkan oleh pekerjaan yang terlalu banyak atau terlalu sedikit, tekanan waktu dan tenggat waktu ketat, terlalu banyak keputusan yang harus dibuat, kelelahan dari ketenggangan fisik, perjalanan bisnis yang terlalu banyak, jam kerja yang panjang, harus beradaptasi dengan perubahan dalam pekerjaan dan banyaknya berbuat kesalahan.

The Occupational Stress Inventory Revised Edition (OSI-R) dikembangkan oleh Osipow (1998). (OSI-R) ini mengukur tiga domain tekanan kerja yaitu *Occupational Rules Questionnaire (ORQ)*, *Personal Strain Questionnaire (PSQ)* and *Personal Resources Questionnaire (PRQ)*. Setiap domain memiliki skala sendiri yang masing – masing berkontribusi terhadap skor keseluruhan. Ketiga domain dibagi sebagai berikut :

a. *Occupational Rules Questionnaire (ORQ)*

Didesain untuk mengukur tekanan kerja yang bersumber pada :

- *Role overload (RO)* : mengukur besarnya tuntutan pekerjaan yang melebihi sumber daya (pribadi dan tempat kerja) dan besarnya kemampuan individu dalam menyelesaikan beban pekerjaannya, diukur dengan *item* nomor 1, 2.

- *Role Insufficiency (RI)* : mengukur pelatihan individu, pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya, diukur dengan *item* nomor 3, 12, 15.
- *Role Ambiguity (RA)*: mengukur prioritas, harapan, dan kriteria evaluasi yang jelas bagi individu, diukur dengan *item* nomor 5, 16, 17, 22.
- *Role Boundary (RB)*: mengukur pengalaman individu mengenai tuntutan peran yang bertentangan dan loyalitas di tempat kerja, diukur dengan *item* nomor 4,7.
- *Responsibility (R)*: mengukur besarnya tanggung jawab yang dimiliki, atau dirasakan terhadap kinerja dan kesejahteraan orang lain dalam pekerjaannya, diukur dengan *item* nomor 10.

b. *Personal Strain Questionnaire (PSQ)*

Dikembangkan untuk mengukur tekanan psikologis yang direfleksikan pada beragam tipe respon afektif dan subyektif.

- *Vocational Strain (VS)*: mengukur kemungkinan individu memiliki masalah dalam kualitas pekerjaan atau hasil dan sikap mereka terhadap pekerjaan, diukur dengan *item* nomor 6, 9, 11, 14.
- *Psychological Strain (PSY)* : mengukur besarnya masalah psikologis dan atau emosional yang dialami individu, diukur dengan *item* nomor 13.
- *Interpersonal Strain (IS)* : mengukur besarnya gangguan (menarik diri atau agresif) dalam hubungan interpersonal, diukur dengan *item* nomor 26.

c. *Personal Resources Questionnaire (PRQ)*

Mengukur tekanan kerja yang bersumber pada :

- *Social Support (SS)* : mengukur keadaan dimana individu merasakan dukungan dan bantuan dari rekan kerja sekitarnya, diukur dengan *item* nomor 8, 20, 25.

- *Rational / Cognitive Coping* (RC) : mengukur penggunaan dan kemampuan kognisi individu dalam menghadapi stress yang berhubungan dengan pekerjaan, diukur dengan *item* nomor 18, 19, 21, 23, 24.

Alat ukur tekanan kerja diukur menggunakan skala *likert-5*. Jawaban *item* pernyataan mempunyai lima kategori sebagai berikut :

- 1= jika anda merasa tidak pernah mengalami item tersebut
- 2= jika anda merasa jarang mengalami item tersebut
- 3= jika anda merasa sering mengalami item tersebut
- 4= jika anda merasa lebih sering mengalami item tersebut
- 5= jika anda merasa selalu mengalami item tersebut

2.2 Kepuasan Pernikahan

Menurut Snyder (1997) kepuasan pernikahan melibatkan pengujian hubungan individu terhadap kesulitan dan ketidakpuasan dengan hubungan mereka, termasuk area seperti komunikasi, waktu kebersamaan, perselisihan mengenai keuangan, dan orientasi peran.

Alat ukur kepuasan pernikahan yang dipergunakan dalam tulisan ini adalah *Comprehensive Marital Satisfaction Scale* (Blum & Mehrabian, 1999), yang diadaptasikan menjadi Skala Kepuasan Pernikahan Komprehensif.

Domain yang diukur terdiri dari :

- Komunikasi : mengukur kemampuan untuk berbagi perasaan dan dimengerti oleh pasangan, pengukuran dilakukan pada *item* nomor 5, 19.
- Waktu kebersamaan: mengukur waktu dan kegiatan yang dilakukan bersama – sama, pengukuran dilakukan pada *item* nomor 2, 10, 13
- Perselisihan mengenai keuangan: mengukur sikap dan pemikiran tentang pengaturan masalah ekonomi dan persetujuan masalah keuangan, pengukuran dilakukan pada *item* nomor 1, 14.

- Keintiman : mengukur kedekatan, berbagi, komunikasi dan dukungan. Keintiman termasuk di dalamnya keterbukaan diri, membuka informasi penting mengenai diri kepada orang lain, termasuk kontak seksual dan juga kontak non – seksual, pengukuran dilakukan pada *item* nomor 3,4,16, 20, 21.
- Komitmen : mengukur konsistensi diri terhadap sebuah karir dan hubungan. Dalam hubungan cinta, komitmen merupakan aspek kognitif dari cinta, yang termasuk di dalamnya jaminan cinta jangka pendek dan jaminan jangka panjang untuk menjaga cinta, pengukuran dilakukan pada *item* nomor 7, 9, 11, 18, 22.
- Pengambilan keputusan : mengukur proses pengumpulan informasi dan alternatif yang berkaitan serta membuat pilihan yang tepat, pengukuran dilakukan pada *item* nomor 15.
- Cara menghadapi konflik : mengukur sikap terhadap konflik dalam hubungan dan kenyamanan dalam menangani masalah dan perbedaan yang timbul, pengukuran dilakukan pada *item* nomor 6, 8, 12, 17.

Alat ukur kepuasan pernikahan diukur menggunakan skala *likert-5*. Jawaban *item* pernyataan mempunyai lima kategori sebagai berikut :

- 1 = jika anda sangat tidak setuju dengan item tersebut
- 2 = jika anda tidak setuju dengan item tersebut
- 3 = jika anda beropini biasa / netral terhadap item tersebut
- 4 = jika anda setuju dengan item tersebut
- 5 = jika anda sangat setuju dengan item tersebut

Reliabilitas dan validitas *item* dari kedua alat ukur tersebut akan diperiksa.

Selain definisi variabel di atas, dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai *snowball sampling*.

2.3 *Snowball Sampling*

Snowball sampling merupakan sebuah teknik sampling *non – random* dimana sampel diperoleh pertama – tama dengan cara menghubungi seorang atau sekelompok responden, lalu meminta mereka untuk memberikan saran tentang orang – orang yang dipandang memiliki informasi penting, dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Orang – orang yang direkomendasikan oleh responden awal selanjutnya akan diminta memberikan saran tentang orang-orang lain yang dapat dijadikan sebagai responden. Proses diteruskan sampai ukuran sampel dianggap cukup memadai (Rice & Ezzy, 2000).

Sebagai contoh, sebuah penelitian mengenai dampak kemiskinan terhadap status kesehatan. Subjek penelitian adalah para tuna wisma. Peneliti akan sulit memperoleh kerangka sampling yang memuat daftar para tuna wisma yang tinggal di suatu area. Salah satu strategi yang tepat untuk mengatasinya, peneliti pergi ke daerah miskin, mengidentifikasi seorang atau dua orang tuna wisma, lalu meminta keterangan dari gelandangan tersebut tentang keberadaan tuna wisma yang lain.

Metode ini sesuai untuk diterapkan ketika fokus penelitian adalah jaringan sosial, dan metode ini menghasilkan sampel yang relatif homogen.

BAB III

ACTOR PARTNER INTERDEPENDENCE MODEL (APIM)

Metode yang akan digunakan dalam tugas akhir ini adalah *Actor Partner Interdependence Model (APIM)*. Dalam bab ini akan dijelaskan teori dasar mengenai regresi linier sederhana dan berganda sebagai teori yang melandasinya.

3.1 Regresi linier sederhana

3.1.1 Model regresi linier sederhana

Model regresi merupakan model yang menggambarkan hubungan antara variabel respon (variabel dependen /variabel terikat) dan variabel independen (variabel prediktor). Model regresi linier sederhana merupakan model regresi yang digunakan untuk melihat hubungan antara sebuah variabel respon dan sebuah variabel prediktor. Seperti telah diketahui, model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$y = \beta_0 + \beta_1 x + \varepsilon, \quad \varepsilon \sim \text{NIID}(0, \sigma^2) \quad (3.1.1)$$

Dimana

y = variabel respon

x = variabel prediktor

β_0 = *intercept*

β_1 = *slope* (kemiringan garis)

β_0, β_1 merupakan parameter populasi yang akan ditaksir.

ε = *random error*

σ^2 = variansi *error*

Dalam analisis regresi, terdapat beberapa asumsi *error* yang harus dipenuhi agar memperoleh taksiran parameter yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Asumsi – asumsi *error* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Error* berdistribusi normal
- b. Distribusi *error* mempunyai mean nol
- c. Distribusi *error* mempunyai variansi konstan σ^2 atau disebut dengan homoskedastisitas
- d. *Error* bersifat independen (saling bebas)

3.1.2 Estimasi Parameter dalam Model

Misalkan terdapat n pengamatan maka persamaan (3.1.1) dapat ditulis juga sebagai berikut :

$$y_i = \beta_0 + \beta_1 x_i + \varepsilon_i \quad , i = 1, 2, \dots, n$$

Taksiran *least squares* dari β_0 dan β_1 adalah sebagai berikut

$$\hat{\beta}_0 = \bar{y} - \hat{\beta}_1 \bar{x}$$

Dimana

$$\bar{y} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n y_i$$

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

$$\hat{\beta}_1 = \frac{\sum_{i=1}^n y_i x_i - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i\right)\left(\sum_{i=1}^n x_i\right)}{n}}{\sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n x_i\right)^2}{n}} = \frac{\sum_{i=1}^n y_i (x_i - \bar{x})}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Sebut

$$S_{xx} = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

$$S_{xy} = \sum_{i=1}^n y_i (x_i - \bar{x})$$

$$\text{Maka } \hat{\beta}_1 = \frac{S_{xy}}{S_{xx}}$$

Seperti telah diketahui bahwa

$$E(\hat{\beta}_0) = \beta_0$$

$$\text{var}(\hat{\beta}_0) = \sigma^2 \left(\frac{1}{n} + \frac{\bar{x}^2}{S_{xx}} \right)$$

$$E(\hat{\beta}_1) = \beta_1$$

$$\text{var}(\hat{\beta}_1) = \frac{\sigma^2}{S_{xx}}$$

$$\hat{\sigma}^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (y_i - \hat{y}_i)^2}{n-2}$$

$$\text{sebut } SS_E = \sum_{i=1}^n (y_i - \hat{y}_i)^2$$

$$\text{maka } \hat{\sigma}^2 = \frac{SS_E}{n-2}$$

3.1.3 Pengujian parameter β_0 dan β_1

Hipotesis dalam menguji β_1

Misalkan kita ingin menguji hipotesis bahwa β_1 sama dengan sebuah konstanta, sebut β_{10} . Maka prosedurnya adalah sebagai berikut :

Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_{10}$$

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_{10}$$

Seperti yang telah diketahui, untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_0 = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_{10}}{\sqrt{MS_E / S_{xx}}}$$

Hipotesis nol akan ditolak jika $|t_0| > t_{\alpha/2, n-2}$

Hipotesis dalam menguji β_0

Prosedur yang sama dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang β_0 .

Hipotesis

$$H_0 : \beta_0 = \beta_{00}$$

$$H_1 : \beta_0 \neq \beta_{00}$$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_0 = \frac{\hat{\beta}_0 - \beta_{00}}{\sqrt{MS_E (1/n + \bar{x}^2 / S_{xx})}}$$

Hipotesis nol akan ditolak jika $|t_0| > t_{\alpha/2, n-2}$

3.2. Regresi linier berganda

3.2.1 Model regresi linier berganda

Pada model regresi linier, dapat dijumpai variabel independen yang lebih dari satu. Kondisi seperti ini dalam model regresi disebut model regresi linier berganda. Bentuk model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$y_i = \beta_0 + \beta_1 x_{i1} + \beta_2 x_{i2} + \dots + \beta_r x_{ir} + \varepsilon_i, \quad i=1,2,\dots,n$$

Model regresi linier berganda di atas dapat dijabarkan seperti :

$$\begin{aligned} y_1 &= \beta_0 + \beta_1 x_{11} + \beta_2 x_{12} + \dots + \beta_r x_{1r} + \varepsilon_1 \\ y_2 &= \beta_0 + \beta_1 x_{21} + \beta_2 x_{22} + \dots + \beta_r x_{2r} + \varepsilon_2 \\ &\vdots \\ y_n &= \beta_0 + \beta_1 x_{n1} + \beta_2 x_{n2} + \dots + \beta_r x_{nr} + \varepsilon_n \end{aligned} \quad (3.2.1)$$

Sebut

$$\mathbf{y} = \begin{bmatrix} y_1 \\ y_2 \\ \vdots \\ y_n \end{bmatrix}, \quad \mathbf{X} = \begin{bmatrix} 1 & x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1r} \\ 1 & x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2r} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 1 & x_{n1} & x_{n2} & \dots & x_{nr} \end{bmatrix}, \quad \boldsymbol{\beta} = \begin{bmatrix} \beta_0 \\ \beta_1 \\ \vdots \\ \beta_r \end{bmatrix}, \quad \boldsymbol{\varepsilon} = \begin{bmatrix} \varepsilon_1 \\ \varepsilon_2 \\ \vdots \\ \varepsilon_n \end{bmatrix}$$

Sehingga model (3.2.1) dapat ditulis sebagai :

$$\begin{bmatrix} y_1 \\ y_2 \\ \vdots \\ y_n \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1r} \\ 1 & x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2r} \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ 1 & x_{n1} & x_{n2} & \dots & x_{nr} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \beta_0 \\ \beta_1 \\ \vdots \\ \beta_r \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} \varepsilon_1 \\ \varepsilon_2 \\ \vdots \\ \varepsilon_n \end{bmatrix}$$

Dalam bentuk matriks model regresi linier berganda seperti berikut :

$$\mathbf{y} = \mathbf{X}\boldsymbol{\beta} + \boldsymbol{\varepsilon}$$

Dimana

\mathbf{y} = vektor kolom dari variabel respon yang berukuran $n \times 1$

\mathbf{X} = matriks dari variabel prediktor yang berukuran $n \times p$, dengan $p = r + 1$

$\boldsymbol{\beta}$ = vektor kolom dari parameter regresi yang berukuran $p \times 1$

$\boldsymbol{\varepsilon}$ = vektor kolom dari *error* yang berukuran $n \times 1$

$\boldsymbol{\varepsilon} \sim NIID(0, \Sigma)$ dimana Σ = matriks *varians kovarians* dari $\boldsymbol{\varepsilon}$

3.2.2 Estimasi Parameter dalam Model

Taksiran *least square* untuk β adalah

$$\hat{\beta} = (\mathbf{X}^T \mathbf{X})^{-1} \mathbf{X}^T \mathbf{y}$$

Seperti telah diketahui bahwa

$$E(\hat{\beta}) = \beta$$

$$\text{cov}(\hat{\beta}) = \sigma^2 (\mathbf{X}^T \mathbf{X})^{-1}$$

Jika $C = (\mathbf{X}^T \mathbf{X})^{-1}$, maka $\text{var}(\hat{\beta}_j) = \sigma^2 C_{jj}$ dan $\text{cov}(\hat{\beta}_i, \hat{\beta}_j) = \sigma^2 C_{ij}$, dimana C_{jj} merupakan elemen diagonal ke- j dari $(\mathbf{X}^T \mathbf{X})^{-1}$

3.2.3 Pengujian kegunaan model

Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_r = 0$$

$$H_1 : \exists j, \beta_j \neq 0$$

Seperti yang telah diketahui, untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$F_0 = \frac{SS_R / r}{SS_E / (n - r - 1)}$$

Dimana

$$SS_E = \mathbf{y}^T \mathbf{y} - \hat{\beta}^T \mathbf{X}^T \mathbf{y}$$

$$SS_R = \hat{\beta}^T \mathbf{X}^T \mathbf{y} - \frac{\left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2}{n}$$

Hipotesis nol akan ditolak jika $|F_0| > F_{\alpha, r, n-r-1}$

3.2.3 Pengujian parsial

Hipotesis

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0$$

Seperti yang telah diketahui, untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_0 = \frac{\hat{\beta}_j}{se(\hat{\beta}_j)} = \frac{\hat{\beta}_j}{\sqrt{\hat{\sigma}^2 C_{jj}}}$$

Hipotesis nol akan ditolak jika $|t_0| > t_{\alpha/2, n-r-1}$

3.3 Data *dyadic*

Data *dyadic* merupakan data berpasangan. Sebuah *dyad* dapat dilihat sebagai himpunan dengan beranggotakan 2 orang. Untuk satu *dyad*, seseorang dihubungkan dengan satu dan hanya satu orang lain dan kedua orang tersebut diukur pada satu atau lebih variabel. Hasil pengukuran yang didapat dari 2 orang tersebut disebut data *dyadic*. Pengukuran dalam data *dyadic* dapat dilihat dalam bagan berikut :

Tabel 3.1 Tabel data *dyadic*

	Variabel X_1	
	Anggota 1	Anggota 2
<i>Dyad</i> 1		
<i>Dyad</i> 2		
...		
<i>Dyad</i> n		

Secara umum terdapat 2 jenis *dyad* :

1. *Distinguishable dyad* yaitu ketika anggota *dyad* dapat dibedakan satu dengan yang lain. Contohnya pasangan suami istri , dapat dibedakan berdasarkan gendernya
2. *Indistinguishable dyad* yaitu ketika anggota *dyad* tidak dapat dibedakan satu dengan yang lain. Contohnya pasangan teman sekamar dengan gender yang sama.

Dalam tugas akhir ini, data berpasangan didapat dari data suami dan istri yang berbeda jenis kelaminnya, sehingga data dalam tugas akhir ini merupakan data *dyadic* yang *distinguishable*.

Dalam analisis data *dyadic*, variabel yang diukur dapat bervariasi dari *dyad* ke *dyad* dan atau dapat bervariasi antar anggota – anggota dalam setiap *dyad*. Jika variabel yang diukur bervariasi dari *dyad* ke *dyad* maka variabel tersebut disebut variabel *between dyad*. Sedangkan jika variabel yang diukur bervariasi antar anggota dalam setiap *dyad* maka variabel tersebut disebut variabel *within dyad*.

Seringkali dalam analisis data *dyadic*, variabel yang diukur merupakan gabungan dari variabel *between dyad* dan variabel *within dyad*. Variabel ini disebut variabel *mixed*. Variabel yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu variabel tekanan kerja dan kepuasan pernikahan, merupakan variabel *mixed*. Sebagai contoh untuk variabel tekanan kerja dimungkinkan didapat nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2. Contoh variabel tekanan kerja

<i>Dyad</i>	Tekanan kerja	
	suami	istri
1	20	35
2	20	20
3	30	25
4	17	17

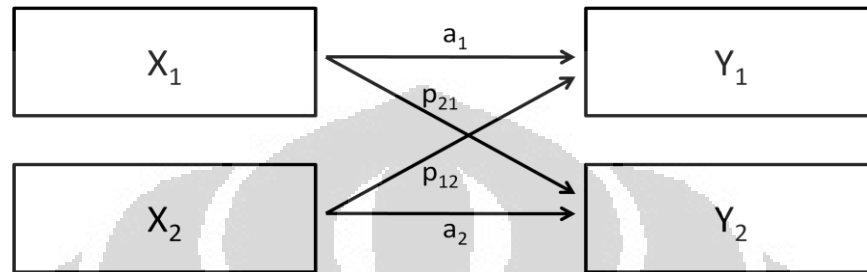
Pada *dyad* ke-2 dan ke-4, variabel tekanan kerja untuk suami dan istri bernilai sama, namun bervariasi antara *dyad* ke-2 dan *dyad* ke-4. Ini merupakan sifat dari variabel *between dyad*. Sedangkan pada *dyad* pertama dan ke-3, nilai dari variabel tekanan kerja untuk suami dan istri bervariasi, namun rata – rata nilai suami dan istri untuk *dyad* pertama sama dengan *dyad* ke-3. Ini merupakan sifat dari variabel *within dyad*.

3.4 Menaksir Actor dan Partner effect dalam Actor Partner Interdependence Model (APIM)

Actor Partner Interdependence Model adalah suatu model untuk data *dyadic* yang akan mengukur pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dari suatu anggota *dyad* pada dirinya sendiri dan pada pasangannya yang dikenal dengan *actor effect* dan *partner effect*. *Actor effect* terjadi ketika nilai variabel prediktor pada seseorang mempengaruhi nilai variabel respon pada orang tersebut. Sedangkan *partner effect* terjadi ketika nilai variabel prediktor pada seseorang mempengaruhi nilai variabel respon partnernya.

Misalkan X_1 adalah variabel prediktor untuk anggota pertama dalam *dyad*, X_2 adalah variabel prediktor untuk anggota kedua dalam *dyad*, Y_1

adalah variabel respon untuk anggota pertama dalam *dyad*, Y_2 adalah variabel respon untuk anggota kedua dalam *dyad*. *Actor* dan *partner effect* dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 3.1. Actor dan partner effect

Berdasarkan bagan di atas :

a_1 merupakan *actor effect* untuk anggota pertama yaitu pengaruh X_1 pada Y_1

a_2 merupakan *actor effect* untuk anggota kedua yaitu pengaruh X_2 pada Y_2

p_{12} merupakan *partner effect* dari anggota kedua terhadap anggota pertama yaitu pengaruh X_2 pada Y_1

p_{21} merupakan *partner effect* dari anggota pertama terhadap anggota kedua yaitu pengaruh X_1 pada Y_2 .

3.4.1 Model

Secara umum model APIM dapat dituliskan sebagai

$$Y_1 = a_1X_1 + p_{12}X_2 + \varepsilon_1, \quad \varepsilon_1 \sim NIID(0, \sigma_1^2) \quad (3.4.1)$$

$$Y_2 = p_{21}X_1 + a_2X_2 + \varepsilon_2, \quad \varepsilon_2 \sim NIID(0, \sigma_2^2) \quad (3.4.2)$$

a_1 , a_2 , p_{21} , p_{12} adalah parameter dalam model yang akan ditaksir.

Pembentukan model APIM untuk *indistinguishable dyad* dan *distinguishable dyad* memiliki perbedaan. Dalam *indistinguishable dyad*,

$a_1 = a_2 = a$, dan $p_{12} = p_{21} = p$. Dengan adanya syarat tersebut maka taksiran parameter dalam model tidak dapat diselesaikan dengan cara seperti dalam regresi yang biasa dipelajari. Kasus ini biasanya diselesaikan dengan metode SEM.

Dalam *distinguishable dyad*, pembentukan model APIM melibatkan variabel pembeda antar anggota *dyad*. Sebut G adalah variabel pembeda. G_1 adalah nilai dari variabel pembeda untuk anggota pertama dalam *dyad*. G_2 adalah nilai dari variabel pembeda untuk anggota kedua dalam *dyad*. Model APIM untuk *distinguishable dyad* adalah

$$Y_1 = a_1^* X_1 + p_{12}^* X_2 + a_1^{**} X_1 G_1 + p_{12}^{**} X_2 G_2 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = p_{21}^* X_1 + a_2^* X_2 + p_{21}^{**} X_1 G_1 + a_2^{**} X_2 G_2 + \varepsilon_2$$

Pemilihan nilai G_1 dan G_2 tergantung dari kasus yang dihadapi.

Dengan memasukkan nilai dari variabel G_1 dan G_2 akan didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = (a_1^* + a_1^{**} G_1) X_1 + (p_{12}^* + p_{12}^{**} G_2) X_2 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = (p_{21}^* + p_{21}^{**} G_1) X_1 + (a_2^* + a_2^{**} G_2) X_2 + \varepsilon_2$$

Sebut

$$(a_1^* + a_1^{**} G_1) = a_1$$

$$(p_{12}^* + p_{12}^{**} G_2) = p_{12}$$

$$(a_2^* + a_2^{**} G_2) = a_2$$

$$(p_{21}^* + p_{21}^{**} G_1) = p_{21}$$

Maka model APIM untuk *distinguishable dyad* akan menjadi

$$Y_1 = a_1X_1 + p_{12}X_2 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = p_{21}X_1 + a_2X_2 + \varepsilon_2$$

Ini sesuai dengan model umum untuk APIM (3.4.1) dan (3.4.2)

3.4.2 Penaksiran parameter dalam model APIM untuk *distinguishable dyad* dengan *pooled regression*.

Salah satu cara untuk menaksir parameter dalam model APIM untuk *distinguishable dyad* adalah dengan menggunakan *pooled regression*.

Dalam APIM, variabel prediktor bervariasi antar *dyad* dan bervariasi antar anggota dalam *dyad*. Variasi antar *dyad* (*between dyad*) dapat diwakili oleh variasi dari mean pengukuran anggota setiap *dyad*. Sedangkan variasi antar anggota dalam *dyad* (*within dyad*) dapat diwakili oleh variasi dari selisih pengukuran masing – masing anggota *dyad*.

Berdasarkan pemikiran di atas maka dapat dibentuk model *within dyad regression* dan model *between dyad regression*. Dasar pemikiran dalam *pooled regression* adalah menggabungkan koefisien regresi dari model *between dyad regression* dan model *within dyad regression*.

Seperti telah dijelaskan di atas, dalam menaksir *actor* dan *partner effect* untuk *distinguishable dyad* dibutuhkan variabel pembeda yang harus ditambahkan baik pada *within dyad regression* maupun pada *between-dyads regression*. Dalam tugas akhir ini variabel pembeda adalah variabel jenis kelamin (pria dan wanita). Variabel jenis kelamin didefinisikan bernilai 1 untuk jenis kelamin laki – laki dan bernilai -1 untuk jenis kelamin perempuan. Variabel jenis kelamin disimbolkan dengan G, dimana G bernilai 1 untuk jenis kelamin pria dan G bernilai -1 untuk jenis kelamin wanita.

Model *between dyads regression* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\frac{(Y_1 + Y_2)}{2} = b_0 + b_b^* \frac{(X_1 + X_2)}{2} + b_b^{**} \frac{(X_1 G_1 + X_2 G_2)}{2} + E_b, \quad E_b \sim NIID(0, \sigma_b^2)$$

Gender tidak dimasukkan dalam model *between dyads regression* karena *gender* tidak bervariasi antar *dyad*.

Model *within dyads regression* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$(Y_1 - Y_2) = b_w^*(X_1 - X_2) + b_w^g(G_1 - G_2) + b_w^{**}(X_1 G_1 - X_2 G_2) + E_w$$

karena $(G_1 - G_2)$ akan bernilai sama untuk setiap *dyad*, maka model *within dyad regression* dapat ditulis sebagai :

$$(Y_1 - Y_2) = b_w^*(X_1 - X_2) + b_w^{**}(X_1 G_1 - X_2 G_2) + E_w, \quad E_w \sim NIID(0, \sigma_w^2)$$

Pandang

$$\frac{(Y_1 + Y_2)}{2} = b_0 + b_b^* \frac{(X_1 + X_2)}{2} + b_b^{**} \frac{(X_1 G_1 + X_2 G_2)}{2} + E_b$$

$$(Y_1 - Y_2) = b_w^*(X_1 - X_2) + b_w^{**}(X_1 G_1 - X_2 G_2) + E_w$$

maka didapat

$$2Y_1 = 2b_0 + b_b^*(X_1 + X_2) + b_w^*(X_1 - X_2) + b_b^{**}(X_1 G_1 + X_2 G_2) + b_w^{**}(X_1 G_1 - X_2 G_2) + (E_b + E_w)$$

$$2Y_1 = 2b_0 + b_b^* X_1 + b_b^* X_2 + b_w^* X_1 - b_w^* X_2 + b_b^{**} X_1 G_1 + b_b^{**} X_2 G_2 + b_w^{**} X_1 G_1 - b_w^{**} X_2 G_2 + (E_b + E_w)$$

$$2Y_1 = 2b_0 + b_b^* X_1 + b_w^* X_1 + b_b^* X_2 - b_w^* X_2 + b_b^{**} X_1 G_1 + b_w^{**} X_1 G_1 + b_b^{**} X_2 G_2 - b_w^{**} X_2 G_2 + (E_b + E_w)$$

$$2Y_1 = 2b_0 + (b_b^* + b_w^*) X_1 + (b_b^* - b_w^*) X_2 + (b_b^{**} + b_w^{**}) X_1 G_1 + (b_b^{**} - b_w^{**}) X_2 G_2 + (E_b + E_w)$$

$$Y_1 = b_0 + \frac{(b_b^* + b_w^*)}{2} X_1 + \frac{(b_b^* - b_w^*)}{2} X_2 + \frac{(b_b^{**} + b_w^{**})}{2} X_1 G_1 + \frac{(b_b^{**} - b_w^{**})}{2} X_2 G_2 + E_1 \quad (3.4.3)$$

Dimana

$$E_1 = \frac{E_b + E_w}{2}$$

$$E_1 \sim NIID \left(0, \frac{\sigma_b^2 + \sigma_w^2}{4} \right)$$

Jika $G_1 = 1$ dan $G_2 = -1$ maka didapat

$$Y_1 = b_0 + \left(\frac{(b_b^* + b_w^*)}{2} + \frac{(b_b^{**} + b_w^{**})}{2} \right) X_1 + \left(\frac{(b_b^* - b_w^*)}{2} - \frac{(b_b^{**} - b_w^{**})}{2} \right) X_2 + E_1 \quad (3.4.4)$$

Dari model (3.4.1) dan (3.4.4) didapat

$$\hat{a}_1 = \left(\frac{(b_b^* + b_w^*)}{2} + \frac{(b_b^{**} + b_w^{**})}{2} \right) \quad (3.4.5)$$

$$\hat{p}_{12} = \left(\frac{(b_b^* - b_w^*)}{2} - \frac{(b_b^{**} - b_w^{**})}{2} \right) \quad (3.4.6)$$

Pandang

$$\frac{(Y_1 + Y_2)}{2} = b_0 + b_b^* \frac{(X_1 + X_2)}{2} + b_b^{**} \frac{(X_1 G_1 + X_2 G_2)}{2} + E_b$$

$$(Y_1 - Y_2) = b_w^* (X_1 - X_2) + b_w^{**} (X_1 G_1 - X_2 G_2) + E_w$$

maka didapat

$$2Y_2 = 2b_0 + b_b^* (X_1 + X_2) - b_w^* (X_1 - X_2) + b_b^{**} (X_1 G_1 + X_2 G_2) - b_w^{**} (X_1 G_1 - X_2 G_2) + (E_b - E_w)$$

$$2Y_2 = 2b_0 + b_b^* X_1 + b_b^* X_2 - b_w^* X_1 + b_w^* X_2 + b_b^{**} X_1 G_1 + b_b^{**} X_2 G_2 - b_w^{**} X_1 G_1 + b_w^{**} X_2 G_2 + (E_b - E_w)$$

$$2Y_2 = 2b_0 + b_b^* X_1 - b_w^* X_1 + b_b^* X_2 + b_w^* X_2 + b_b^{**} X_1 G_1 - b_w^{**} X_1 G_1 + b_b^{**} X_2 G_2 + b_w^{**} X_2 G_2 + (E_b - E_w)$$

$$2Y_2 = 2b_0 + (b_b^* - b_w^*) X_1 + (b_b^* + b_w^*) X_2 + (b_b^{**} - b_w^{**}) X_1 G_1 + (b_b^{**} + b_w^{**}) X_2 G_2 + (E_b - E_w)$$

$$Y_2 = b_0 + \frac{(b_b^* - b_w^*)}{2} X_1 + \frac{(b_b^* + b_w^*)}{2} X_2 + \frac{(b_b^{**} - b_w^{**})}{2} X_1 G_1 + \frac{(b_b^{**} + b_w^{**})}{2} X_2 G_2 + E_2 \quad (3.4.7)$$

Dimana

$$E_2 = \frac{(E_b - E_w)}{2}$$

$$E_2 \sim NIID \left(0, \frac{\sigma_b^2 + \sigma_w^2}{4} \right)$$

Jika $G_1 = 1$ dan $G_2 = -1$ maka didapat

$$Y_2 = b_0 + \left(\frac{(b_b^* - b_w^*)}{2} + \frac{(b_b^{**} - b_w^{**})}{2} \right) X_1 + \left(\frac{(b_b^* + b_w^*)}{2} - \frac{(b_b^{**} + b_w^{**})}{2} \right) X_2 + E_2 \quad (3.4.8)$$

Dari model (3.4.2) dan (3.4.8) didapat

$$\hat{a}_2 = \left(\frac{(b_b^* + b_w^*)}{2} - \frac{(b_b^{**} + b_w^{**})}{2} \right) \quad (3.4.9)$$

$$\hat{p}_{21} = \left(\frac{(b_b^* - b_w^*)}{2} + \frac{(b_b^{**} - b_w^{**})}{2} \right) \quad (3.4.10)$$

Sebut

$$\hat{a}^* = \frac{(b_b^* + b_w^*)}{2} \text{ dengan } SE(\hat{a}^*) = \sqrt{\frac{\text{var}(b_b^*) + \text{var}(b_w^*)}{4}}$$

$$\hat{p}^* = \frac{(b_b^* - b_w^*)}{2} \text{ dengan } SE(\hat{p}^*) = \sqrt{\frac{\text{var}(b_b^*) + \text{var}(b_w^*)}{4}}$$

$$\hat{a}^{**} = \frac{(b_b^{**} + b_w^{**})}{2} \text{ dengan } SE(\hat{a}^{**}) = \sqrt{\frac{SE^2(b_b^{**}) + SE^2(b_w^{**})}{4}}$$

$$\hat{p}^{**} = \frac{(b_b^{**} - b_w^{**})}{2} \text{ dengan } SE(\hat{p}^{**}) = \sqrt{\frac{SE^2(b_b^{**}) + SE^2(b_w^{**})}{4}}$$

Sehingga taksiran dari a_1 , a_2 , p_{21} , p_{12} dapat ditulis sebagai :

$$\hat{a}_1 = \hat{a}^* + \hat{a}^{**}$$

$$\hat{a}_2 = \hat{a}^* - \hat{a}^{**}$$

$$\hat{p}_{21} = \hat{p}^* + \hat{p}^{**}$$

$$\hat{p}_{12} = \hat{p}^* - \hat{p}^{**}$$

Dengan standar *error* dari taksiran a_1 , a_2 , p_{21} , p_{12} sebagai berikut

$$SE(\hat{a}_1) = \sqrt{\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**})}$$

$$SE(\hat{a}_2) = \sqrt{\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**})}$$

$$SE(\hat{p}_{12}) = \sqrt{\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**})}$$

$$SE(\hat{p}_{21}) = \sqrt{\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**})}$$

3.4.3 Pengujian parameter dalam model APIM

1. Pengujian a_1

Hipotesis

$$H_0 : a_1 = 0$$

$$H_1 : a_1 \neq 0$$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_{a1} = \frac{\hat{a}_1}{SE(\hat{a}_1)} = \frac{\hat{a}_1}{\sqrt{\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**})}}$$

Satterthwaite (1946) membuktikan bahwa statistik uji t_{a1} berdistribusi t dengan derajat bebas

$$df_{a1} = \frac{(\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**}))^2}{\frac{\text{var}^2(\hat{a}^*)}{df^*} + \frac{\text{var}^2(\hat{a}^{**})}{df^{**}}}$$

Dimana

$$df^* = \frac{[\text{var}(b_b^*) + \text{var}(b_w^*)]^2}{\frac{\text{var}^2(b_b^*)}{df_b} + \frac{\text{var}^2(b_w^*)}{df_w}}$$

$$df^{**} = \frac{[\text{var}(b_b^{**}) + \text{var}(b_w^{**})]^2}{\frac{\text{var}^2(b_b^{**})}{df_b} + \frac{\text{var}^2(b_w^{**})}{df_w}}$$

H_0 akan ditolak jika $|t_{a1}| > t_{\alpha/2, df_{a1}}$

2. Pengujian a_2

Hipotesis

$$H_0 : a_2 = 0$$

$$H_1 : a_2 \neq 0$$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_{a2} = \frac{\hat{a}_2}{SE(\hat{a}_2)} = \frac{\hat{a}_2}{\sqrt{\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**})}}$$

Satterthwaite (1946) membuktikan bahwa statistik uji t_{a2} berdistribusi t dengan derajat bebas

$$df_{a2} = \frac{(\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**}))^2}{\frac{\text{var}^2(\hat{a}^*)}{df^*} + \frac{\text{var}^2(\hat{a}^{**})}{df^{**}}}$$

H_0 akan ditolak jika $|t_{a2}| > t_{\alpha/2, df_{a2}}$

3. Pengujian p_{12}

Hipotesis

$$H_0 : p_{12} = 0$$

$$H_1 : p_{12} \neq 0$$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_{p_{12}} = \frac{\hat{P}_{12}}{SE(\hat{p}_{12})} = \frac{\hat{P}_{12}}{\sqrt{\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**})}}$$

Satterthwaite (1946) membuktikan bahwa statistik uji $t_{p_{12}}$ berdistribusi t dengan derajat bebas

$$df_{p_{12}} = \frac{(\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**}))^2}{\frac{\text{var}^2(\hat{p}^*)}{df^*} + \frac{\text{var}^2(\hat{p}^{**})}{df^{**}}}$$

H_0 akan ditolak jika $|t_{p_{12}}| > t_{\alpha/2, df_{p_{12}}}$

4. Pengujian p_{21}

Hipotesis

$$H_0 : p_{21} = 0$$

$$H_1 : p_{21} \neq 0$$

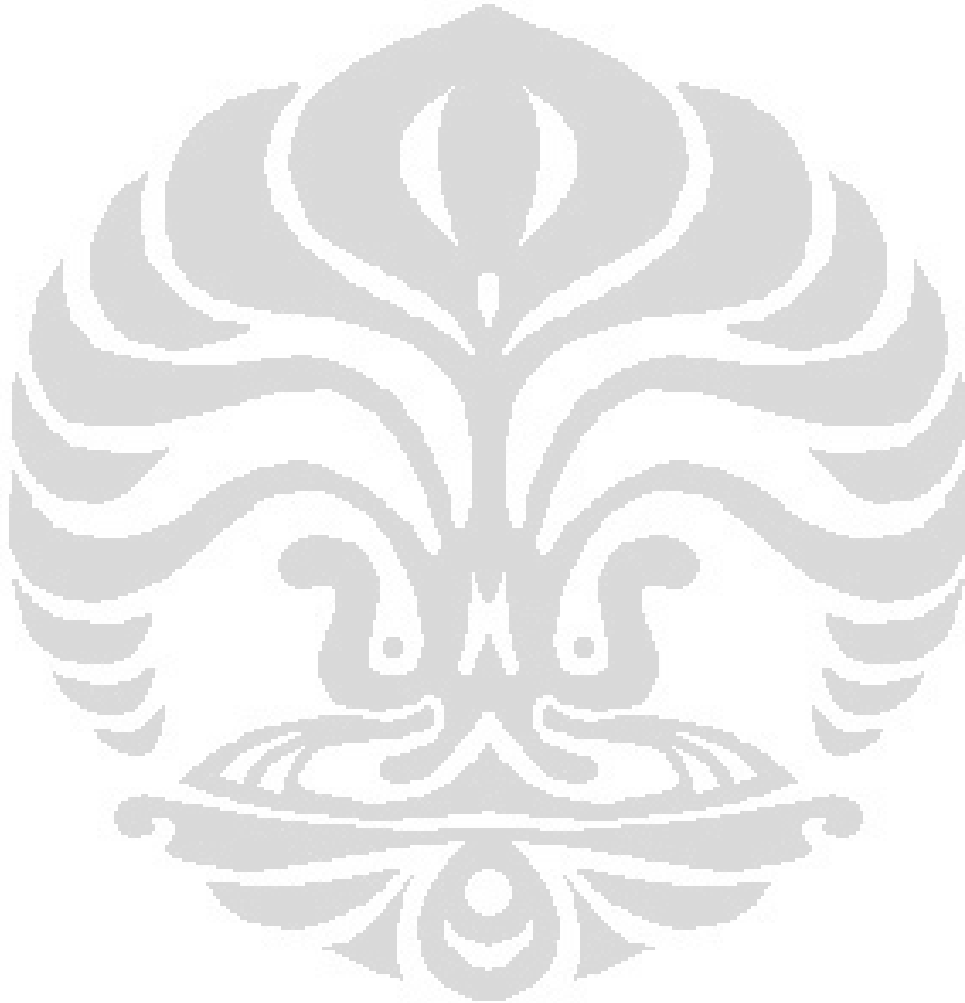
Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_{p_{21}} = \frac{\hat{P}_{21}}{SE(\hat{p}_{21})} = \frac{\hat{P}_{21}}{\sqrt{\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**})}}$$

Satterthwaite (1946) membuktikan bahwa statistik uji $t_{p_{21}}$ berdistribusi t dengan derajat bebas

$$df_{p21} = \frac{(\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**}))^2}{\frac{\text{var}^2(\hat{p}^*)}{df^*} + \frac{\text{var}^2(\hat{p}^{**})}{df^{**}}}$$

H_0 akan ditolak jika $|t_{p21}| > t_{\alpha/2, df_{p21}}$



BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan suami dan istri yang keduanya bekerja penuh waktu di DKI Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah seratus (100) pasangan suami istri yang keduanya bekerja penuh waktu di DKI Jakarta. Sampel diambil secara *snowball sampling*.

4.2 Analisis Data

Pada bab 2 telah dijelaskan mengenai definisi operasional dari variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan variabel – variabel tersebut adalah :

1. Variabel tekanan kerja diukur dengan dengan alat tes *Occupational Stress Inventory – Revised Edition* yang sudah dimodifikasi. Didapat reliabilitasnya 0.922 (reliable) dan semua *item valid*. Variabel tekanan kerja suami disimbolkan oleh X_1 dan variabel tekanan kerja istri disimbolkan oleh X_2 .
2. Variabel kepuasan pernikahan diukur dengan alat tes *Comprehensive Marital Satisfaction Scal* yang telah dimodifikasi. Didapat reliabilitasnya 0.955 (reliable) dan semua *item valid*. Variabel kepuasan pernikahan suami disimbolkan oleh Y_1 dan variabel kepuasan pernikahan istri disimbolkan oleh Y_2
3. Gender
1 : pria
-1 : wanita

Seperti dijelaskan sebelumnya, penulis menduga adanya pengaruh variabel tekanan kerja suami atau istri terhadap variabel kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh dirinya sendiri dan oleh pasangannya.

Dari data diperoleh :

Model *between dyad regression*

$$\frac{(Y_1 + Y_2)}{2} = 0.52 \frac{(X_1 + X_2)}{2} + 0.264 \frac{(X_1 G_1 + X_2 G_2)}{2}$$

Model *within dyad regression*

$$(Y_1 - Y_2) = 0.105 (X_1 - X_2) + (X_1 G_1 - X_2 G_2)$$

Telah diperiksa bahwa asumsi *error* dipenuhi.

Dari persamaan di atas diperoleh

$$\hat{b}_b^* = -0.52 \text{ dengan } SE(\hat{b}_b^*) = 0.117$$

$$\hat{b}_w^* = 0.105 \text{ dengan } SE(\hat{b}_w^*) = 0.083$$

$$\hat{b}_b^{**} = 0.264 \text{ dengan } SE(\hat{b}_b^{**}) = 0.104$$

$$\hat{b}_w^{**} = -0.01 \text{ dengan } SE(\hat{b}_w^{**}) = 0.093$$

$$\hat{a}^* = \frac{(\hat{b}_b^* + \hat{b}_w^*)}{2} = \frac{(-0.52 + 0.105)}{2} = -0.2075 \text{ dengan}$$

$$SE(\hat{a}^*) = \sqrt{\frac{\text{var}(\hat{b}_b^*) + \text{var}(\hat{b}_w^*)}{4}} = \sqrt{\frac{0.013689 + 0.006889}{4}} = 0.0717$$

$$\hat{p}^* = \frac{(\hat{b}_b^* - \hat{b}_w^*)}{2} = \frac{(-0.52 - 0.105)}{2} = -0.3125 \text{ dengan}$$

$$SE(\hat{p}^*) = \sqrt{\frac{\text{var}(\hat{b}_b^*) + \text{var}(\hat{b}_w^*)}{4}} = 0.0717$$

$$\hat{a}^{**} = \frac{(\hat{b}_b^{**} + \hat{b}_w^{**})}{2} = \frac{(0.264 - 0.01)}{2} = 0.127 \text{ dengan}$$

$$SE(\hat{a}^{**}) = \sqrt{\frac{\text{var}(\hat{b}_b^{**}) + \text{var}(\hat{b}_w^{**})}{4}} = \sqrt{\frac{0.010816 + 0.008649}{4}} = 0.0698$$

$$\hat{p}^{**} = \frac{(\hat{b}_b^{**} - \hat{b}_w^{**})}{2} = \frac{(0.264 + 0.01)}{2} = 0.137 \text{ dengan}$$

$$SE(\hat{p}^{**}) = \sqrt{\frac{\text{var}(\hat{b}_b^{**}) + \text{var}(\hat{b}_w^{**})}{4}} = 0.0698$$

Maka taksiran dari a_1 , a_2 , p_{21} , p_{12} adalah

$$\hat{a}_1 = \hat{a}^* + \hat{a}^{**} = (-0.2075) + 0.127 = -0.0805$$

$$\hat{a}_2 = \hat{a}^* - \hat{a}^{**} = (-0.2075) - 0.127 = -0.3345$$

$$\hat{p}_{21} = \hat{p}^* + \hat{p}^{**} = (-0.3125) + 0.137 = -0.1755$$

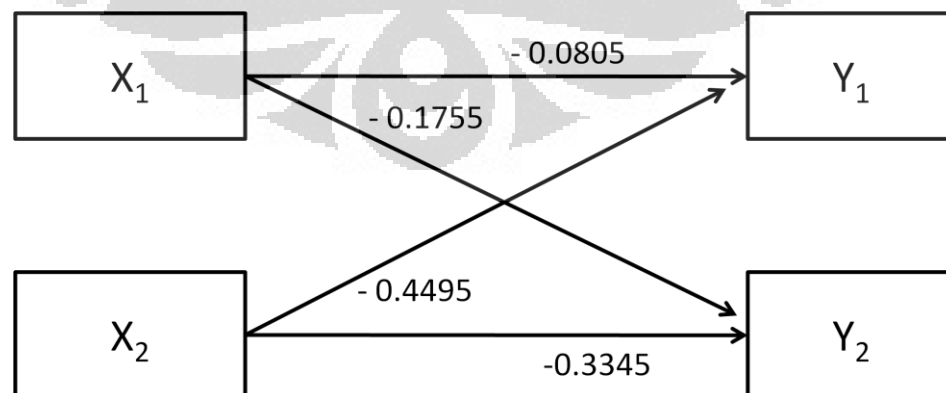
$$\hat{p}_{12} = \hat{p}^* - \hat{p}^{**} = (-0.3125) - 0.137 = -0.4495$$

Sehingga diperoleh persamaan model APIM sebagai berikut

$$\hat{Y}_1 = -0.0805X_1 - 0.4495X_2$$

$$\hat{Y}_2 = -0.1755X_1 - 0.3345X_2$$

Atau dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 4.1 Diagram taksiran actor dan *partner effect*

$\hat{a}_1 = -0.0805 < 0 \Rightarrow$ ketika tekanan kerja suami naik / turun maka kepuasan pernikahan yang dirasakan suami turun / naik.

$\hat{a}_2 = -0.3345 < 0 \Rightarrow$ ketika tekanan kerja istri naik / turun maka kepuasan pernikahan yang dirasakan istri turun / naik.

$\hat{p}_{21} = -0.1755 < 0 \Rightarrow$ ketika tekanan kerja suami naik / turun maka kepuasan pernikahan yang dirasakan istri turun / naik.

$\hat{p}_{12} = -0.4495 < 0 \Rightarrow$ ketika tekanan kerja istri naik / turun maka kepuasan pernikahan yang dirasakan suami turun / naik.

Pengujian untuk masing – masing parameter :

1. Pengujian a_1

Hipotesis

$$H_0 : a_1 = 0$$

$$H_1 : a_1 \neq 0$$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_{a1} = \frac{\hat{a}_1}{SE(\hat{a}_1)} = \frac{\hat{a}_1}{\sqrt{\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**})}} = -0.805$$

Satterthwaite membuktikan bahwa statistik uji t_{a1} berdistribusi t dengan derajat bebas

$$df_{a1} = \frac{(\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**}))^2}{\frac{\text{var}^2(\hat{a}^*)}{df^*} + \frac{\text{var}^2(\hat{a}^{**})}{df^{**}}} = \frac{(0.005145 + 0.004866)^2}{\frac{(2.6)10^{-5}}{180} + \frac{(2.4)10^{-5}}{195}} \approx 375$$

Dimana

$$df^* = \frac{0.013689 + 0.006889^2}{\frac{(1.87)10^{-4}}{99} + \frac{(4.7)10^{-5}}{99}} \approx 180$$

$$df^{**} = \frac{0.010816 + 0.008649^2}{\frac{(1.2)10^{-4}}{99} + \frac{(7.5)10^{-5}}{99}} \approx 195$$

$$\text{nilai } t_{\alpha/2, df_{a1}} = t_{0.05, 375} = 1.6489$$

$$\text{didapat } |t_{a1}| < t_{0.05, 375}$$

keputusan H_0 tidak ditolak, a_1 tidak signifikan.

Kesimpulan : dengan tingkat signifikansi 10%, dapat disimpulkan bahwa tekanan kerja suami tidak berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan yang dirasakannya

2. Pengujian a_2

Hipotesis

$$H_0 : a_2 = 0$$

$$H_1 : a_2 \neq 0$$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_{a2} = \frac{\hat{a}_2}{SE(\hat{a}_2)} = \frac{\hat{a}_2}{\sqrt{\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**})}} = \frac{-0.3345}{\sqrt{0.005145 + 0.004866}} = -3.345$$

Satterthwaite membuktikan bahwa statistic uji t_{a2} berdistribusi t dengan derajat bebas

$$df_{a2} = \frac{(\text{var}(\hat{a}^*) + \text{var}(\hat{a}^{**}))^2}{\frac{\text{var}^2(\hat{a}^*)}{df^*} + \frac{\text{var}^2(\hat{a}^{**})}{df^{**}}} = \frac{(0.005145 + 0.004866)^2}{\frac{(2.6)10^{-5}}{180} + \frac{(2.4)10^{-5}}{195}} \approx 375$$

$$\text{nilai } t_{\alpha/2, df_{a_2}} = t_{0.05, 375} = 1.6489$$

$$\text{didapat } |t_{a_2}| > t_{0.05, 375}$$

keputusan H_0 ditolak, a_2 signifikan.

Kesimpulan : dengan tingkat signifikansi 10%, dapat disimpulkan bahwa tekanan kerja istri berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan yang dirasakannya

3. Pengujian p_{12}

Hipotesis

$$H_0 : p_{12} = 0$$

$$H_1 : p_{12} \neq 0$$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_{p_{12}} = \frac{\hat{p}_{12}}{SE(\hat{p}_{12})} = \frac{\hat{p}_{12}}{\sqrt{\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**})}} = \frac{-0.4495}{\sqrt{0.005145 + 0.004866}} = -4.495$$

Satterthwaite membuktikan bahwa statistik uji $t_{p_{12}}$ berdistribusi t dengan derajat bebas

$$df_{p_{12}} = \frac{(\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**}))^2}{\frac{\text{var}^2(\hat{p}^*)}{df^*} + \frac{\text{var}^2(\hat{p}^{**})}{df^{**}}} = \frac{(0.005145 + 0.004866)^2}{\frac{(2.6)10^{-5}}{180} + \frac{(2.4)10^{-5}}{195}} \approx 375$$

$$\text{nilai } t_{\alpha/2, df_{p_{12}}} = t_{0.05, 375} = 1.6489$$

$$\text{didapat } |t_{p_{12}}| > t_{0.05, 375}$$

keputusan H_0 ditolak, p_{12} signifikan.

Kesimpulan : dengan tingkat signifikansi 10%, dapat disimpulkan bahwa tekanan kerja istri berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh suaminya.

4. Pengujian p_{21}

Hipotesis

$$H_0 : p_{21} = 0$$

$$H_1 : p_{21} \neq 0$$

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji

$$t_{p_{21}} = \frac{\hat{p}_{21}}{SE(\hat{p}_{21})} = \frac{\hat{p}_{21}}{\sqrt{\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**})}} = \frac{-0.1755}{\sqrt{0.005145 + 0.004866}} = -1.755$$

Satterthwaite membuktikan bahwa statistic uji $t_{p_{21}}$ berdistribusi t dengan derajat bebas

$$df_{p_{21}} = \frac{(\text{var}(\hat{p}^*) + \text{var}(\hat{p}^{**}))^2}{\frac{\text{var}^2(\hat{p}^*)}{df^*} + \frac{\text{var}^2(\hat{p}^{**})}{df^{**}}} = \frac{(0.005145 + 0.004866)^2}{\frac{(2.6)10^{-5}}{180} + \frac{(2.4)10^{-5}}{195}} \approx 375$$

$$\text{nilai } t_{\alpha/2, df_{p_{21}}} = t_{0.05, 375} = 1.6489$$

$$\text{didapat } |t_{p_{21}}| > t_{0.05, 375}$$

keputusan H_0 ditolak, p_{21} signifikan.

Kesimpulan : dengan tingkat signifikansi 10%, dapat disimpulkan bahwa tekanan kerja suami berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh istrinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari model APIM yang diperoleh dalam analisis pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa

- Tekanan kerja suami tidak berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan yang dirasakannya.
- Tekanan kerja istri berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan yang dirasakannya.
- Tekanan kerja suami berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh istrinya.
- Tekanan kerja istri berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh suaminya.

Dari kesimpulan di atas, dapat diberikan saran :

- Untuk menangani rumah tangga yang bermasalah, penasihat pernikahan atau para ulama agama dapat mempertimbangkan faktor tekanan kerja pada pasangan suami istri tersebut, khususnya untuk rumah tangga dimana suami dan istri keduanya bekerja penuh waktu.
- Suami perlu menyadari bahwa istri selalu membutuhkan perhatian. Walaupun mengalami tekanan kerja, tetap memberikan perhatian kepada istri.
- Istri harus belajar untuk tidak membawa tekanan kerja masuk ke dalam rumah tangga karena dapat mengganggu dirinya dan juga suaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Blum, J.S., & Mehrabian,A. 1999. *Personality and Temperament Correlates of Marital Satisfaction*. *Journal of Personality*, 67, 93-125.
- Kenny, D. A., Kashy, D. A., & Cook, W. L. 2006. *Dyadic Data Analysis*. New York: Guilford Press.
- Novianita, Eka. 2008. *Gambaran Hubungan Stress Kerja Terhadap Kepuasan Perkawinan pada Pekerja*. Universitas Indonesia.
- Mendenhall, W., & Sincich,T. 1996. *A Second Course in Statistics Regression Analysis*. 5th ed., Prentice Hall,Inc, New Jersey.
- Montgomery, D.C, & Peck, Elizabeth A. *Introduction to Liniear Regression Analysis*. 2nd ed., John Wiley & Sons, Inc. United States.
- Osipow, & Spokane.1998. *Occupational Stress Inventory (OSI-R™)*.Psychological Assesment Resources, Inc.

Lampiran 1 : Questioner

Dengan Hormat,

Saya , Jessie Octavillisia, mahasiswa Departemen Matematika Universitas Indonesia, sedang menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan saya. Saya membutuhkan kesediaan Bapak / Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi penyelesaian tugas akhir saya.

Adapun kuesioner ini dimaksudkan untuk melihat hubungan antara stress kerja dengan tingkat kepuasan pernikahan.

Dalam kuesioner ini, TIDAK ADA PENILAIAN BENAR ATAU SALAH. Jadi, semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan hendaknya sesuai dengan diri Bapak/Ibu.

Segala data yang Bapak/Ibu berikan akan saya jaga kerahasiaannya dan saya gunakan sebaik-baiknya untuk keperluan penyelesaian skripsi. Terima kasih untuk partisipasi dan bantuan dari Bapak/Ibu.

(Jessie Octavillisia)

Jenis Kelamin : Perempuan Laki – laki

Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian yaitu mengenai “inventori stress kerja” dan “skala kepuasan perkawinan komprehensif” dengan jumlah pernyataan sebanyak 48 buah. Untuk setiap pernyataan, bacalah baik – baik dan berilah jawaban yang mewakili diri anda. Tandailah jawaban pada tempat yang telah disediakan. Pastikan bahwa anda menjawab pada tempat yang benar.

Skala Kepuasan Perkawinan Komprehensif

Tandailah **STS** jika anda **sangat tidak setuju**

Tandailah **TS** jika anda **tidak setuju**

Tandailah **B** jika anda **biasa saja**

Tandailah **S** jika anda **setuju**

Tandailah **SS** jika anda **sangat setuju**

NO	PERNYATAAN	STS	TS	B	S	SS
1	Saya dan pasangan sependapat dalam hal pengelolaan keuangan					
2	Saya lebih memilih mengerjakan sesuatu hal sendiri tanpa pasangan saya					
3	Pasangan saya dapat memuaskan saya secara seksual					
4	Saya tidak memperoleh cinta dan kasih sayang yang saya inginkan dari pasangan saya					
5	Saya dan pasangan sependapat perihal teman – teman pergaulan kami					
6	Saya dan pasangan memiliki ambisi dan tujuan hidup yang sama					
7	Jika saya menikah lagi, saya akan memilih pasangan saya yang sekarang					
8	Saya dan pasangan menyelesaikan perselisihan dengan saling memberi dan menerima					
9	Saya sangat bahagia dengan perkawinan saya					
10	Saya dan pasangan jarang bercanda tawa bersama					
11	Saya yakin dengan perkawinan saya					
12	Saya dan pasangan sering bertengkar					
13	Saya dan pasangan sependapat mengenai cara kami menghabiskan waktu luang					
14	Saya dan pasangan sering berselisih paham mengenai masalah keuangan					
15	Saya dan pasangan sering tidak sepakat dalam pengambilan keputusan					

NO	PERNYATAAN	STS	TS	B	S	SS
16	Saya senang akan hubungan saya dengan pasangan saya					
17	Saya dan pasangan memiliki perbedaan nilai dan keyakinan secara umum					
18	Saya dan pasangan memiliki perkawinan yang lebih baik daripada pasangan menikah lain yang saya ketahui					
19	Saya merasa terganggu dengan kebiasaan buruk yang dilakukan oleh pasangan saya					
20	Saya dan pasangan tidak sependapat dalam hal seks					
21	Saya dan pasangan sependapat mengenai cara kami menunjukkan kasih sayang terhadap satu dengan lainnya.					
22	Saya sering berpikir untuk berpisah dengan pasangan saya.					

Inventori Stress Kerja

NO	PERNYATAAN	tidak pernah	jarang	sering	lebih sering	selalu
1	Dalam pekerjaan saya diharapkan untuk mengerjakan banyak tugas yang berbeda dengan waktu yang sangat sedikit					
2	Saya merasa beban pekerjaan saya bertambah					
3	Saya diharapkan untuk dapat mengerjakan tugas dimana saya belum pernah mendapatkan pelatihan tentang tugas tersebut.					
4	Saya harus membawa pulang pekerjaan					
5	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan saya					

NO	PERNYATAAN	Tidak pernah	jarang	sering	Lebih sering	selalu
6	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik					
7	Saya bekerja dengan batasan waktu yang ketat					
8	Saya berharap memperoleh bantuan lebih untuk menghadapi tuntutan yang diberikan dalam pekerjaan saya					
9	Pekerjaan menuntut saya untuk bekerja di beberapa area yang sama pentingnya dalam waktu bersamaan					
10	Saya diharapkan dapat mengerjakan tugas lebih banyak dari yang seharusnya					
11	Karir saya berkembang seperti yang saya harapkan					
12	Pekerjaan saya sesuai dengan keahlian dan ketertarikan saya					
13	Saya merasa bosan dengan pekerjaan saya					
14	Saya merasa memiliki tanggung jawab yang cukup dalam pekerjaan saya					
15	Bakat saya berguna dalam pekerjaan saya					
16	Pekerjaan saya memiliki masa depan yang baik					
17	Kebutuhan saya akan kesuksesan dengan penghargaan dalam pekerjaan saya tercapai.					
18	Saya merasa kompetensi saya melebihi kualifikasi yang dibutuhkan dalam pekerjaan saya.					
19	Saya mempelajari keahlian baru dalam pekerjaan saya.					
20	Atasan saya memberikan umpan balik yang berguna mengenai kinerja saya					

21	Jelas bagi saya apa yang harus saya lakukan untuk melangkah maju					
22	Saya merasa tidak jelas mengenai apa yang harus saya capai dalam pekerjaan saya					
23	Ketika berhadapan dengan beberapa tugas saya tahu yang harus dikerjakan terlebih dahulu					
24	Saya tahu dimana harus memulai mengerjakan tugas baru ketika diberikan pada saya					
25	Atasan saya meminta satu hal namun sebenarnya menginginkan yang lain					
26	Saya memahami perilaku pribadi bagaimana yang dapat diterima dalam pekerjaan saya (contoh; cara berpakaian, hubungan interpersonal, dll.)					

Lampiran 2: Data

Dyad	Tekanan kerja		Kepuasan Pernikahan	
	suami	istri	suami	istri
1	62	81	77	83
2	48	59	78	86
3	60	70	108	89
4	68	68	97	97
5	76	72	89	86
6	67	71	88	80
7	78	83	70	65
8	59	59	87	87
9	60	77	61	76
10	57	63	91	91
11	76	74	70	73
12	56	56	73	75
13	75	80	79	75
14	56	55	85	85
15	71	71	86	90
16	84	77	87	90
17	65	75	90	88
18	79	76	80	81
19	64	58	98	101
20	74	70	89	88
21	88	87	93	91
22	78	78	79	79
23	75	75	76	74
24	71	74	78	77
25	52	61	84	82
26	71	73	85	85
27	92	90	53	51
28	93	100	78	52
29	86	96	50	98
30	84	92	84	94
31	88	57	89	92
32	98	60	93	41
33	88	68	38	89
34	88	62	45	38
35	66	95	85	84
36	63	103	86	41

37	65	98	45	86
38	59	99	47	44
39	67	60	83	90
40	45	65	84	47
41	61	70	41	93
42	58	58	49	44
43	67	70	68	80
44	66	66	75	76
45	70	72	79	79
46	73	71	85	78
47	62	64	81	79
48	49	103	47	92
49	49	109	42	45
50	53	108	48	48
51	51	103	43	46
52	47	111	44	48
53	51	108	50	41
54	85	87	53	56
55	103	90	55	53
56	92	101	49	58
57	85	90	58	59
58	87	94	51	49
59	87	89	55	59
60	103	83	55	66
61	93	88	90	68
62	79	96	73	50
63	101	81	43	72
64	83	92	57	78
65	87	94	55	78
66	79	85	60	76
67	95	100	56	88
68	106	79	83	56
69	103	65	92	54
70	102	61	92	64
71	104	68	87	63
72	102	49	87	45
73	96	53	47	85
74	103	66	40	84
75	89	48	56	90
76	92	71	59	51

77	82	75	59	60
78	93	74	55	59
79	86	68	39	54
80	98	68	57	60
81	60	97	83	57
82	65	86	80	53
83	48	91	54	88
84	49	112	56	74
85	73	90	54	78
86	55	95	58	84
87	60	53	72	77
88	77	80	79	85
89	59	51	73	79
90	72	69	78	81
91	89	87	82	79
92	65	69	80	84
93	87	75	77	77
94	73	58	94	95
95	74	70	78	88
96	89	89	92	89
97	84	72	82	73
98	76	67	56	77
99	63	72	79	76
100	53	72	78	77

Lampiran 3 : Pemeriksaan Reliabilitas Questioner

1. Reliabilitas Skala Kepuasan Perkawinan Komprehensif

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.955	.955	22

2. Reliabilitas Inventori Stress Kerja

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.922	26

Lampiran 4 : *Output SPSS Between Dyad Regression*ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3898.437	2	1949.218	12.622	.000 ^a
	Residual	14980.073	97	154.434		
	Total	18878.510	99			

a. Predictors: (Constant), interavg, stressavg

b. Dependent Variable: puasavg

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	111.607	9.019		12.374	.000		
	stressavg	-.520	.117	-.402	-4.445	.000	.998	1.002
	interavg	.264	.104	.229	2.529	.013	.998	1.002

a. Dependent Variable: puasavg

Lampiran 5 : *Output SPSS Within Dyad Regression*ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	622.304	2	311.152	.800	.452 ^a
	Residual	37723.256	97	388.900		
	Total	38345.560	99			

a. Predictors: (Constant), interdiff, stressdiff

b. Dependent Variable: puasdiff

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.622	14.313		-.043	.965		
	stressdiff	.105	.083	.127	1.264	.209	.998	1.002
	interdiff	-.010	.093	-.010	-.104	.918	.998	1.002

a. Dependent Variable: puasdiff